

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil interpretasi dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya beserta saran yang terarah sesuai dengan hasil penelitian.

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik suatu gambaran umum mengenai pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah pada istri perwira di Dinas ‘X’ Bandung sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan antara pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah artinya terdapat stabilitas antara pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah pada istri perwira di Dinas ‘X’ Bandung. Jika istri perwira memiliki pola *adult attachment secure* dengan ibunya maka istri perwira juga cenderung memiliki pola *adult attachment secure* dengan suami. Begitu juga sebaliknya, apabila istri perwira memiliki pola *adult attachment insecure* dengan ibunya, maka istri perwira juga cenderung memiliki pola *adult attachment insecure* dengan suami.
2. Sebagian besar istri perwira memiliki pola *adult attachment secure* baik sebelum maupun setelah menikah yang artinya ada lebih banyak istri perwira yang memiliki pola *adult attachment secure* sebelum dan setelah menikah dibandingkan dengan istri perwira yang memiliki pola *adult attachment insecure* sebelum dan setelah menikah. Istri perwira dengan pola *adult attachment secure* merasa nyaman dengan kedekatan dan ketergantungan pada ibu dan suami serta cenderung untuk mendekatkan jarak emosional dengan ibu dan suami (dimensi *avoidance*). Istri perwira juga ingin dekat dan mendapat proteksi dari ibu dan

suami, serta tidak khawatir mengenai keberadaan ibu dan suami serta tidak khawatir akan nilai diri istri perwira bagi ibu dan suami (dimensi *anxiety*).

3. Terdapat keterkaitan antara faktor-faktor yang memengaruhi pola *adult attachment* dengan pola *adult attachment* istri perwira yaitu faktor perubahan dalam skema relasional, kepribadian, dan kombinasi kepribadian dengan situasi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoritis

- Dapat dijadikan masukan kepada para peneliti yang ingin meneliti stabilitas pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah serta sebagai bahan pertimbangan untuk meneliti keterkaitan pola *adult attachment* dengan faktor-faktor yang memengaruhi pola *adult attachment* khususnya dengan faktor perubahan dalam skema relasional, kepribadian, dan kombinasi kepribadian dengan situasi.

5.2.2. Saran Praktis

- Dinas ‘X’ (kepala dinas selaku pembina PERSIT dan ketua PERSIT) dapat menggunakan informasi mengenai gambaran pola *adult attachment* yang dimiliki istri perwira secara keseluruhan untuk pembekalan keluarga anggota Dinas ‘X’ berupa pelatihan dan seminar mengenai bagaimana mencapai hubungan harmonis antara suami dan istri maupun keluarga yang akan mengarah ke pola *adult attachment secure*.
- Istri perwira dapat menggunakan informasi mengenai gambaran pola *adult attachment* yang dimilikinya untuk memertahankan apabila pola *adult attachment* yang dimiliki istri perwira tergolong tipe *secure* atau mengembangkan pola *adult attachment* ke arah yang lebih *secure* dengan cara mendekatkan diri dengan suami, berdiskusi dengan suami mengenai masalah yang dihadapi, dan bersikap hangat serta jujur pada suami. Istri perwira

juga dapat mengetahui pola *adult attachment* mana yang lebih dominan pada istri perwira di Dinas ‘X’ Bandung dan juga mengetahui gambaran stabilitas pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah.

- Sebagai orangtua atau istri, istri perwira diharapkan mampu menciptakan suasana *attachment* yang *secure* di rumah dengan bersikap lebih hangat kepada suami dan anak serta lebih mendekatkan diri pada suami dan anak.
- Dapat memberikan masukan bagi psikolog / praktisi di Dinas ‘X’ mengenai gambaran pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah pada istri perwira dan juga stabilitas pola *adult attachment* sebelum dan setelah menikah pada istri perwira. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi psikolog / praktisi di Dinas ‘X’ jika akan memberikan konseling atau terapi pada pasangan yang mengalami masalah dalam relasi antara suami istri di Dinas ‘X’ Bandung.